

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT SGN Pabrik Gula Gempolkerep, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja karyawan, semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dihasilkan.

2. Kompetensi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) dan menjadi variabel yang paling dominan pengaruhnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kerja karyawan dapat mendukung peningkatan produktivitas.

3. Lingkungan Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y). Kondisi lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung dapat membantu karyawan bekerja secara lebih optimal.

4. Motivasi Kerja, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama menjelaskan 63,4% variasi Produktivitas Karyawan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara keseluruhan, keempat hipotesis penelitian (H1, H2, H3, dan H4) dinyatakan diterima. Kompetensi menjadi faktor yang paling berperan dalam meningkatkan produktivitas karyawan bagian produksi di PT SGN Pabrik Gula Gempolkerep, diikuti oleh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perusahaan (PT SGN Pabrik Gula Gempolkerep)

1. Mengingat Kompetensi merupakan variabel dengan pengaruh paling dominan, perusahaan disarankan untuk memprioritaskan program pelatihan teknis dan pengembangan keterampilan operasional secara berkelanjutan, khususnya bagi karyawan produksi yang mayoritas berpendidikan SMA/SMK, agar kemampuan menjalankan prosedur penggilingan tebu sesuai standar operasional semakin meningkat.

2. Perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan motivasi kerja karyawan, terutama tenaga kerja musiman (PKWT DMG) pada masa giling (Mei–Oktober), misalnya melalui insentif kinerja, penghargaan, atau skema kompensasi tambahan yang sesuai dengan beban kerja pada periode tersebut.

3. Meskipun pengaruhnya relatif lebih kecil, aspek lingkungan kerja tetap perlu diperhatikan, terutama dari sisi keselamatan kerja, kenyamanan area produksi, serta hubungan kerja antarkaryawan, mengingat karakteristik pekerjaan yang berlangsung dalam tekanan operasional tinggi selama masa giling.

4. Karena ketiga variabel terbukti berpengaruh secara simultan, perusahaan disarankan menyusun kebijakan pengembangan SDM yang terintegrasi, tidak hanya berfokus pada satu aspek, agar peningkatan produktivitas karyawan dapat dicapai secara optimal dan berkelanjutan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model, seperti kompensasi, kepemimpinan, atau beban kerja musiman, yang berpotensi memengaruhi produktivitas karyawan.

2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke pabrik gula lain atau industri agroindustri sejenis dengan karakteristik produksi musiman, untuk menguji konsistensi temuan pada konteks perusahaan yang berbeda.

3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode penelitian tambahan, misalnya pendekatan kualitatif atau mixed method, untuk menggali lebih dalam faktor-faktor kontekstual seperti tekanan kerja musiman yang memengaruhi hubungan antarvariabel secara lebih komprehensif.

4. Mengingat variabel Kompetensi menjadi faktor yang paling dominan, penelitian mendatang dapat mendalami dimensi kompetensi secara lebih spesifik, misalnya kompetensi teknis dan kompetensi manajerial, untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai aspek kompetensi yang paling berpengaruh terhadap produktivitas.